

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan secara alami, mencatat, menganalisa, menafsirkan, dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi karena pendekatan ini berupaya untuk memahami kegiatan masyarakat dalam memandang, menjelaskan dan menggambarkan tata cara kehidupan mereka sendiri. Selain itu, pendekatan ini memerlukan sudut pandang dari masyarakat itu sendiri dalam memaknai aktivitas yang dilaksanakan oleh masyarakat kampung adat Pulo. Sebagai proses, etnografi melibatkan proses yang cukup panjang untuk memahami suatu kelompok dimana peneliti harus mewawancarai satu persatu responden (Rahmat, 2009, p.6). Peneliti mengamati perilaku seseorang atau kelompok seperti apa adanya. Data dikumpulkan dengan teknik observasi wawancara atau melalui studi dokumen penelitian etnografi. Studi etnografi berusaha mendeskripsikan suatu kebudayaan dan struktur sosial dari sebuah masyarakat (Ashshofa, 2007).

3.2 Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan tersebut dapat bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata atau gambar. Data bisa didapat dari hasil wawancara, catatan pengamatan lapangan, majalah ilmiah, potret, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2018). Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan, adapun kunci informannya (*key informant*) adalah masyarakat kampung adat Pulo.

Kriteria informan yang diambil dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mempunyai pemahaman tentang kampung adat Pulo yaitu juru kunci, wakil juru kunci dan sesepuh kampung adat Pulo. Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti

gambar, foto, dan catatan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019) bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

3.3.1 Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar. Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi partisipatif bentuk pasif untuk mengamati perilaku yang muncul di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mendatangi lokasi penelitian, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain sebagai pengamat pasif. Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis bukan sekedaranya saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan yang sebenarnya terjadi tanpa usaha yang disengaja untuk memperbaharui, mengatur, atau memanipulasikannya. Mengadakan observasi hendaknya dilakukan sesuai kenyataan, melukiskannya secara tepat dan cermat terhadap apa yang diamati, mencatatnya, dan kemudian mengolahnya dengan baik.

3.3.2 Teknik Wawancara

Wawancara menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2019) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara ini lebih bebas, peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan

secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

3.3.3 Teknik dokumentasi

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik mengkaji dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian berusaha untuk memahami maksud ataupun maknanya. Tujuan dari metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder pada aktivitas menghitung hari baik dalam pernikahan masyarakat kampung adat Pulo.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen utama yaitu peneliti, instrumen sebagai pendukung yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi berisi pertanyaan yang harus diamati dan dipenuhi untuk membuat catatan etnografis. Wawancara juga berisi pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara dengan informan. Selain itu, dokumentasi untuk mencari data sekunder yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian ini dilakukan guna mengetahui aktivitas etnomatematika yang terdapat di kampung adat Pulo.

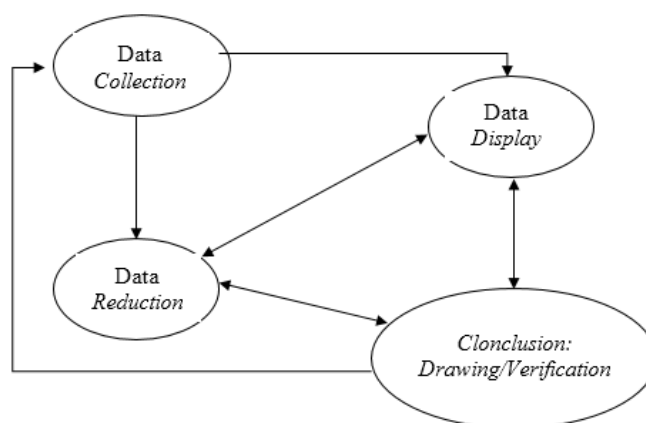
3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019, p.319) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam

unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution dalam (Sugiyono, 2019, p.320) bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, p.321) dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Menurut (Moleong, 2018) sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto, atau film. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Mereduksi data berarti

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Peneliti melakukan kegiatan merangkum dan memilah data-data yang penting dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat menjawab rumusan masalah. Peneliti akan mengelompokkan data yang relevan dan data yang tidak relevan berdasarkan kategori dari data-data tersebut. Data relevan yaitu data yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan penyajian data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ke-4 dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah dipaparkan kemudian dicermati untuk ditarik kesimpulan-kesimpulan yang ada. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setiap penarikan kesimpulan harus diverifikasi terlebih dahulu kebenarannya, kemudian disimpulkan secara final. Peneliti mengamati data-data yang telah dipaparkan untuk bisa menarik kesimpulan yang bisa menjawab rumusan masalah.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Menurut Sugiyono (2019) teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. William Wiersma dalam (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa *triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jenis triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber.

1. Triangulasi sumber data yaitu dimana peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapatkan dari salah satu sumber dengan sumber lainnya.
2. Triangulasi teknik dimana uji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang berbeda, yaitu data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi dan kemudian di cek dengan dokumentasi. digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penelitian ini dilaksanakan

dengan membandingkan data hasil tes tertulis yang diverifikasi dengan data wawancara yang dilakukan peneliti.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2021 sampai dengan Januari 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2021												2022	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	
1	Mendapat SK Bimbingan	■													
2	Pengajuan Judul	■													
3	Studi Pendahuluan	■	■												
4	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■	■	■	■								
5	Seminar Proposal						■								
6	Revisi Proposal						■	■	■						
7	Mengurus Surat Penelitian									■					
8	Melaksanakan Observasi dan Wawancara									■	■	■			
9	Pengumpulan data									■	■	■			
10	Pengolahan Data dan Analisis Data									■	■	■	■		
11	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■		
12	Pelaksanaan Sidang Skripsi												■	■	

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kampung adat Pulo yang terletak di Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Kampung adat Pulo berjarak 2 km dari pusat kecamatan, 15 km dari pusat kabupaten, dan 48 km dari pusat Ibukota Provinsi.